



Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap dalam Pemilihan Kontrasepsi MKJP Pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sei Tatas Tahun 2025

Eka Febriati¹, Zakiah², Erni Yuliasuti³, Hapisah⁴

^{1,2,3,4} Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia

Received : 6 Agustus 2025, Revised : 9 Agustus 2025, Published : 14 Agustus 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Eka Febriati

E-mail: ekafebriati4@gmail.com

Abstrak

Saat ini pencapaian indikator KB belum sepenuhnya menunjukkan keberhasilan, berdasarkan pola pemilihan jenis alat kontrasepsi pada tahun 2024 menunjukkan bahwa sebagian besar akseptor memilih menggunakan metode suntik sebesar 52,87%, diikuti oleh pil sebesar 18,09%. Berdasarkan data di UPT Puskesmas Sei Tatas proporsi penggunaan MKJP dengan non MKJP di UPT Puskesmas Sei Tatas pada tahun 2024 presentasi pengguna MKJP, yaitu sebesar 1,8%, sedangkan non MKJP sebesar 98,2%. Penelitian ini adalah pre eskperimental dengan desain One Group Pre-Post Test. Teknik sampling yang digunakan adalah Total Sampling sebanyak 32 ibu nifas. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan nilai signifikansi 0,05. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan ada pengaruh media booklet terhadap pengetahuan dalam pemilihan kontrasepsi MKJP dengan p value 0,000. Ada pengaruh media booklet terhadap sikap dalam pemilihan kontrasepsi MKJP dengan p value 0,000. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh media booklet terhadap pengetahuan dan sikap dalam pemilihan kontrasepsi MKJP pada ibu nifas di Wilayah Kerja UPT Puskemas Sei Tatas Tahun 2025.

Kata kunci - booklet, pengetahuan, sikap, kontrasepsi MKJP

Abstract

Currently, the achievement of family planning indicators has not been fully achieved show success, based on the pattern of choosing the type of contraception in 2024, it shows that most acceptors choose to use the injection method at 52,87%, followed by pills at 18,09%. Based on data at the Sei Tatas health center, the presentation of MKJP users was 1,8% while non-MKJP was 98,2%. This study was a pre-experimental study with a one group pre-post test desgin. The sampling technique used was a totally sample of 32 postpartum mothers. Data analysis used the willcoxon Signed Rank Test with a significance value of 0,05. The results of the wilcoxon test show that there is an effect of booklet media on knowledge in choosing MKJP contraception with a p value of 0,000. There is an effect of booklet media on attitudes in hoosing MKJP contraception with a p value of 0,000. There is an effect of booklet media on knowledge and attitudes in choosing MKJP contraception in postpartum mothers in the Sei Tatas Health enter in 2025.

Keywords - booklet, knowledge, attitudes, MKJP contraception

How To Cite : Febriati, E., Zakiah, Z., Yuliasuti, E., & Hapisah, H. (2025). Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap dalam Pemilihan Kontrasepsi MKJP Pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sei Tatas Tahun 2025. Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa, 2(3), 542–548. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v2i3.554>

Copyright ©2025 Eka Febriati, Zakiah Zakiah, Erni Yuliasuti, Hapisah Hapisah

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Keluarga Berencana dalam Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas (Kemenkes,2021). Penggunaan kontrasepsi bertujuan untuk memenuhi hak reproduksi setiap orang, membantu merencanakan kapan dan berapa jumlah anak yang diinginkan dan mencegah kehamilan yang tidak diinginkan.

Berdasarkan data hasil dari susenas provinsi Kalimantan Tengah 2024, hampir seluruh perempuan pernah kawin usia subur di Provinsi Kalimantan Tengah telah menggunakan KB non-MKJP suntikan 62,51%, Pil 23,98%, yang menggunakan KB sederhana seperti pantang bekala atau KB kalender 0,92% dan kondom 0,69%. Sedangkan penggunaan MKJP belum terlalu banyak digunakan oleh perempuan di Provinsi Kalimantan Tengah seperti implant 8,49%, AKDR 1,57%, MOW 1,71% dan MOP 0,13% (Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah, 2024).

Berdasarkan data di UPT Puskesmas Sei Tatas pada tahun 2023 persentasi capaian peserta KB aktif adalah 80,66% data ini mengalami penurunan yaitu 44,51% pada tahun 2024. Proporsi penggunaan MKJP dengan non MKJP di UPT Puskesmas Sei Tatas pada tahun 2024 dibuktikan dengan angka presentasi pengguna MKJP, yaitu sebesar 1,8% , sedangkan non MKJP yaitu sebesar 98,2%.

Pengetahuan dan sikap memiliki pengaruh yang sangat besar untuk menggunakan KB dan metode apa yang akan digunakan. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan akseptor tentang kontrasepsi MKJP yaitu dengan pemberian edukasi mengenai pengetahuan kontrasepsi MKJP. Salah satu edukasi yang dapat diberikan yaitu menggunakan media promosi kesehatan berupa *Booklet*. *Booklet* adalah buku berukuran kecil (setengah kuarto) dan tipis berisi tulisan serta gambar berukuran 11 x 8,5 cm. (Sudarmi, et al 2021).

Hasil wawancara dengan 10 orang Ibu yang berada di wilayah kerja UPT Puskesmas Sei Tatas didapatkan 7 orang (70%) mengatakan mereka kurang peduli (sikap negatif) dengan informasi yang diberikan terhadap berbagai jenis metode kontrasepsi yang ada, selain itu faktor sosial budaya juga menganjurkan mereka untuk tidak ber-KB sedangkan 3 orang (30%) mengatakan bahwa mereka belum memahami tentang kontrasepsi MKJP seperti cara pemilihan alat kontrasepsi yang efektif dan sesuai dengan kebutuhannya.

Berdasarkan data di atas pengetahuan dan sikap ibu memiliki hubungan dalam pemilihan jenis kontrasepsi. Oleh sebab itu perlu diadakan pengkajian lebih lanjut mengenai Hubungan Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Dalam Pemilihan Kontrasepsi MKJP Pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sei Tatas Tahun 2025.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Konsep Dasar Keluarga Berencana

Keluarga Berencana (KB) adalah upaya dalam mewujudkan keluarga yang berkualitas melalui pengaturan usia perkawinan yang ideal, pengaturan jumlah, jarak, dan usia yang ideal dalam melahirkan anak, mengatur kehamilan serta membina ketaatan untuk kesejahteraan anak (Zahari et al., 2022). Tujuan keluarga berencana adalah meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak serta keluarga dan bangsa pada umumnya, meningkatkan martabat kehidupan rakyat dengan cara menurunkan angka kelahiran sehingga pertambahan penduduk tidak melebihi kemampuan untuk meningkatkan reproduksi.

2. Konsep Dasar Kontrasepsi

Menurut Sandi (2019) Kontrasepsi sebagai alat/ cara KB yang berupaya dalam mencegah terjadinya kehamilan. Metode Kontrasepsi yang bersifat permanen atau metode kontrasepsi Jangka Panjang merupakan suatu metode kontrasepsi efektif karena dapat memberikan perlindungan dari resiko kehamilan untuk jangka waktu hingga sepuluh tahun. Metode

kontrasepsi jangka panjang dinilai paling *cost effective* dengan tingkat keberhasilan mencapai 99% (Rizki, Husodo and Bm, 2018).

3. Konsep Dasar Kontrasepsi MKJP

a. Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)

- AKDR Copper : AKDR Copper adalah suatu rangka plastik yang lentur dan kecil dengan lengan atau kawat Copper (tembaga) di sekitarnya
- AKDR Levonorgestrel : AKDR LNG adalah suatu alat berbahan plastik berbentuk T yang secara terus-menerus melepaskan sejumlah kecil hormon progesterin (levonorgestrel) setiap hari

b. Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (AKBK)

Implan merupakan batang plastik berukuran kecil yang lentur, seukuran batang korek api, yang melepaskan progesterin yang menyerupai hormon progesteron alami di tubuh perempuan. Jenis implan terbagi menjadi dua, yaitu: Implan dua batang dan implan satu batang. Implan dua batang terdiri dari 2 batang implan mengandung hormon *Levonorgestrel* 75 mg/batang. Efektif hingga 4 tahun penggunaan (studi terkini menunjukkan bahwa jenis ini memiliki efektivitas tinggi hingga 5 tahun). Implan satu batang terdiri dari 1 batang implan mengandung hormon *Etonogestrel* 68 mg, efektif hingga 3 tahun penggunaan (studi terkini menunjukkan bahwa jenis ini memiliki efektivitas tinggi hingga 5 tahun) (Kemenkes,2021).

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah *pra eksperiment* dengan rancangan *One Group Pra-Post test Design*. Rancangan penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek ibu nifas menggunakan kuesioner dan booklet. Populasi adalah ibu nifas dari KF 2 sampai dengan KF 4 yang berjumlah 32 orang pada bulan Maret sampai dengan April tahun 2025 dengan sampel sebanyak 32 orang dengan teknik pengambilan sampel *Total Sampling*. Data yang diperoleh diolah secara manual, disajikan dalam tabel dan dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

PEMBAHASAN

1. Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Kontrasepsi MKJP

Tabel 1.

Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Booklet Tentang Kontrasepsi MKJP di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Tatas Tahun 2025

Pengetahuan	n	Mean	Min	Max	Std Deviation
Pre-Test	32	66.11	33.3	87.5	14.696
Post-Test	32	86.04	50	100	13.286

Sumber : Data Primer, 2025

Hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sei Tatas, diketahui bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan ibu nifas mengenai kontrasepsi MKJP setelah diberikan media edukasi berupa *booklet*. Rata-rata nilai pengetahuan sebelum diberikan intervensi adalah 66,11 dengan nilai terendah 33,3 dan tertinggi 87,5. Sedangkan setelah diberikan intervensi rata-rata nilai pengetahuan meningkat menjadi 86,04 dengan nilai terendah 50 dan tertinggi 100.

Notoatmodjo (2021) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari penginderaan seseorang terhadap suatu objek, dan pengetahuan sangat dipengaruhi oleh informasi yang diterima melalui media edukasi. Salah satu upaya peningkatan pengetahuan penggunaan MKJP adalah dengan pemberitahuan informasi yang baik. Salah satu bentuk komunikasi, informasi,

dan edukasi adalah pertukaran pesan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat (WUS) tentang MKJP KB (Dias, et al 2025).

Salah satu media dalam pemberian pendidikan kesehatan yaitu dengan menggunakan media *Booklet*. *Booklet* merupakan sebuah media cetak yang berupa buku berfungsi memberikan informasi dan juga sebagai media komunikasi yang bersifat promosi, anjuran, larangan-larangan kepada khalayak massa dan berbentuk cetakan, memiliki tujuan agar masyarakat yang sebagai objek dapat memahami pesan melalui media tersebut. (Munawarah, et al 2023).

Penelitian Irawati (2023), menyatakan bahwa terdapat peningkatan nilai rerata sebelum dan sesudah diberikan intervensi baik pada kelompok kontrol maupun eksperimen dan peningkatan pengetahuan lebih baik pada kelompok eksperimen.

Hasil penelitian menunjukkan adanya kenaikan pemahaman yang cukup besar pada responden mengindikasikan bahwa media *booklet* mampu menjelaskan informasi tentang kontrasepsi MKJP dengan lebih mudah dipahami dan diingat oleh ibu nifas. Hal ini menjadi bukti bahwa intervensi edukatif berbasis media cetak sangat membantu, terutama pada kelompok dengan pendidikan rendah, karena dapat membaca ulang informasi sesuai kecepatan dan kebutuhan masing-masing.

2. Sikap Ibu Nifas Dalam Pemilihan Kontrasepsi MKJP

Tabel 2.

Sikap Sebelum dan Sesudah Diberikan Booklet Tentang Kontrasepsi MKJP di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Tatas Tahun 2025

Sikap	n	Mean	Min	Max	Std Deviation
Pre-Test	32	32,94	23	47	6.059
Post-Test	32	42,00	31	50	5.984

Sumber : Data Primer, 2025

Hasil penelitian sikap ibu nifas terhadap pemilihan kontrasepsi MKJP menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah diberikan media *booklet*. Sebelum diberikan media *booklet*, rata-rata skor sikap responden sebesar 32,94 dengan nilai terendah 23 dan tertinggi 47. Sedangkan setelah diberikan media *booklet*, rata-rata skor sikap meningkat menjadi 42,00 dengan nilai terendah 31 dan tertinggi 50. Perubahan sikap pada ibu nifas dalam penelitian ini cenderung tidak terlalu besar peningkatannya, tidak setinggi peningkatan yang terjadi pada pengetahuan.

Perubahan yang tidak nampak signifikan ini terjadi karena perubahan sikap yang cenderung memerlukan waktu yang lama dan tidak bisa dicapai hanya dengan satu kali intervensi edukatif. Selain itu, sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki latar belakang pendidikan dasar dan tidak bekerja, yang memungkinkan keterbatasan dalam menerima dan mengolah informasi baru secara kritis.

Ibu nifas yang memiliki sikap negatif yang berpresepsi bahwa MKJP berbahaya atau tidak cocok bagi wanita setelah melahirkan. Secara emosional, mereka merasa takut atau malu untuk menggunakan metode tersebut, dan secara tindakan mereka menolak untuk menjadi responden. Hal ini dapat dipengaruhi oleh kurangnya informasi, adanya mitos serta tekanan sosial dari lingkungan sekitar. (Aningsih et al, 2021).

Salah satu strategi untuk merubah perilaku seseorang ialah dengan pemberian informasi untuk meningkatkan pengetahuan sehingga menimbulkan kesadaran dan dapat dilakukan dengan pemberian penyuluhan (Melina, et al 2024).

Penelitian ini menunjukkan dengan diberikannya edukasi menggunakan media *booklet* dapat merubah sikap responden menjadi lebih positif dalam pemilihan kontrasepsi MKJP. Beberapa responden menunjukkan sikap negatif terhadap MKJP, seperti penolakan, keraguan dan ketakutan terhadap prosedur pemasangan alat, khususnya implant dan IUD.

3. Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pemilihan Kontrasepsi MKJP

Tabel 3.

Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Dalam Pemilihan Kontrasepsi MKJP Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Tatas Tahun 2025

Pengetahuan	n	Mean	Min	Max	Std Deviation	P-Value
Pre-Test	32	66.11	33.3	87.5	14.696	0.000
Post-Test	32	86.04	50	100	13.286	

Sumber : Data Primer, 2025

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah yaitu 66,11 dengan 86,04 didapatkan rata - rata selisih 19,93 yang dimana berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara media *booklet* terhadap pengetahuan dalam pemilihan kontrasepsi MKJP. Hasil uji statistik dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,000 ($< 0,050$) artinya terdapat pengaruh penggunaan media *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan ibu nifas dalam pemilihan kontrasepsi MKJP di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Tatas Tahun 2025.

Pendidikan atau edukasi kesehatan dapat menggunakan media seperti menyediakan media alternatif seperti buku saku atau *booklet*. *Booklet* memiliki jangkauan yang terbatas, penyampaiannya sederhana dan hanya berfokus pada satu tujuan, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami informasi yang disajikan. (Novariza, et al, 2024).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Netri, et al (2024), yang menyatakan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan melalui media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap tentang kontrasepsi IUD pada wanita usia subur. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra yang dimilikinya.

Hasil penelitian menunjukkan, pemberian pengetahuan kepada ibu nifas sangat penting untuk terus dilakukan agar dapat meningkatkan capaian akseptor kontrasepsi jangka panjang. Inovasi yang dilakukan dalam menghadapi wanita usia subur terutama ibu nifas ialah yang dapat diterima, dengan adanya *booklet* ibu nifas memiliki akses mudah dan praktis dalam meningkatkan pengetahuannya mengenai pemilihan kontrasepsi MKJP. Selain meningkatkan pemahaman ibu mengenai kontrasepsi MKJP, pengetahuan yang telah diperoleh melalui *booklet* terbukti mendorong beberapa responden untuk mempertimbangkan pilihan kontrasepsi yang sebelumnya tidak mereka minati dan inginkan. Dari hasil observasi, beberapa responden yang sebelumnya enggan ber-KB atau hanya mengenal kontrasepsi suntik dan pil, mulai menyatakan minat dan keinginan terhadap metode MKJP berupa Implant karena merasa lebih yakin setelah memahami manfaat jangka panjang dan minim efek samping.

4. Pengaruh Media Booklet Terhadap Sikap Ibu Dalam Pemilihan Kontrasepsi MKJP

Tabel 4.

Pengaruh Media Booklet Terhadap Sikap Ibu Nifas Dalam Pemilihan Kontrasepsi MKJP Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Tatas Tahun 2025

Sikap	n	Mean	Min	Max	Std Deviation	P-Value
Pre-Test	32	32,94	23	47	6.059	0.000
Post-Test	32	42,00	31	50	5.984	

Sumber : Data Primer, 2025

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah yaitu 32,94 dengan 42,00 didapatkan rata-rata selisih 9,06 yang dimana berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara media *booklet* terhadap sikap dalam pemilihan kontrasepsi MKJP. Hasil uji statistik dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,000 ($< 0,050$)

artinya terdapat pengaruh penggunaan media *booklet* terhadap peningkatan sikap ibu nifas dalam pemilihan kontrasepsi MKJP di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Tatas Tahun 2025.

Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek. Dengan adanya sikap ibu yang baik diharapkan bisa merubah menjadi lebih bereaksi terhadap penggunaan metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). (Wulandari, 2023).

Penelitian Nurhayati et al (2025), mengatakan terdapat perbedaan bermakna perubahan pada sikap ibu pascasalin sebelum dan sesudah dilakukan konseling KB dengan media Komik dan Leaflet. Efektivitas konseling KB memberikan manfaat pada meningkatnya wawasan seputar keluarga berencana dan membentuk keyakinan dalam bersikap.

Seseorang yang mempunyai pendidikan yang tinggi maka semakin luas pola pemikirannya dalam mengambil keputusan yang dipilih. Sikap individu akan berangsur berubah sejalan dengan pengetahuan yang diperolehnya dalam kegiatan sehari-hari. Perubahan sikap ini tidak hanya berhenti pada persepsi saja, namun berdampak nyata terhadap perilaku ibu. Berdasarkan hasil observasi selama dan setelah pemberian intervensi, beberapa responden yang sebelumnya menyatakan ragu atau menolak menggunakan kontrasepsi jangka panjang akhirnya bersedia menjadi akseptor kontrasepsi MKJP berupa Implant.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu nifas dalam pemilihan kontrasepsi MKJP pada 72 ibu nifas, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa ada pengaruh booklet terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap dalam pemilihan kontrasepsi MKJP pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Sei Tatas dengan $P < 0,05$. Hasil ini dapat menjadi acuan bagi tenaga kesehatan untuk memanfaatkan booklet sebagai media edukasi rutin dalam konseling KB, guna meningkatkan cakupan penggunaan MKJP dan menekan angka kehamilan yang tidak direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aningsih, B. (2021). Hubungan Umur, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan Dan Paritas Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Di Dusun III Desa Pananjung Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung. *Jurnal Kebidanan*, 8(1).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kapuas. (2024). Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Kapuas. *Kapuas: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kapuas*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah. (2024). Profil Perempuan Provinsi Kalimantan Tengah 2024. *Palangkaraya: CV. APP Digital Printin*
- Dias, D. S., et al. (2025). Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan WUS Mengenai Kontrasepsi MOW di Kelurahan Banaran Kecamatan Pesantren 1 Kota Kediri. *Journal of Midwifery Science and Womens Health*, 5(2).
- Irawati, T. (2023). Pengaruh Konseling dengan Pemberian Buku Saku Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Wilayah Puskesmas Tikung Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan. *Journal of Health*, 10(2).
- Kementerian Kesehatan. (2021). Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana. *Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*
- Melina, S., Saudia, B. A. P., & Hanafi, F. (2024). Pengaruh Budaya Ngayo Dengan Media Buku Saku Terhadap Pengetahuan dan Sikap WUS Tentang MKJP. *Midwifery Student Journal*, 3(1).
- Munawarah, R., & Istiqomah., & Pertiwi, H. W. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet Terhadap Ketepatan Kunjungan Akseptor KB Suntik 3 Bulan di PMB Hanik Nurhayati. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 10(12).

- Netri, Y., Yusman, R., & Nofita, L.D. (2024). The Effect Of Health Promotion Through Bookledy Media (Iud Booklet) On Knowledge And Attitudes About Iud Contraception In Women Of Childbearing Age. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 10(6), 623-629
- Notoatmodjo. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka cipta Notoatmodjo. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. *Jakarta : Rineka cipta*
- Novariza, R., Anggia, D., Sinthania, D., & Yuniarti, E. (2024). Development of Health E-Booklets in HIV/AIDS prevention for Padang State University Students. *Journal of Research in Science Education*. 1479-1485
- Nurhayati., et al. (2025). Efektivitas Media Komik dan Leaflet terhadap Pilihan Preferensi Kontrasepsi Ibu Pascasalin. 16(1), 75-84.
- Rizki, Husodo and BM. (2018). Gambaran Penggunaan Alat Kontrasepsi Implan Pada Wanita Usia Subur Di Cilendek Barat Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor Tahun 2019. *Promotor*, 4(1), 40-46
- Sudarmi, Rumintang B Lin & Imtihanatun Najahah. (2021). Konseling Dan Pelayanan Kb Meningkatkan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Mkjp) Di Kelurahan Monjok Kota Mataram, ,1469-1476.
- Wulandari, S. (2023). Efektivitas Konseling Kontrasepsi dengan Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Ibu Hamil di Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Warungkiara Sukabumi Tahun 2021. *Jakarta Journal of Health Sciences*, 2(8).
- Zahari. (2022). Hubungan dukungan suami, pengetahuan dan sikap ibu PUS terhadap pemilihan metode kontrasepsi di wilayah kerja UPT puskesmas Sei Tatas kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas tahun 2023 (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Palangkaraya).